

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya zaman, semakin berkembang pula teknologi yang ada. Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu dan tingkat kecanggihannya pun semakin tinggi. Teknologi memiliki dampak positif seperti memudahkan kita untuk mencari segala informasi dipenjuru dunia. Namun teknologi juga memiliki dampak negatif bagi kesehatan akibat dari radiasi yang dapat menimbulkan penyakit seperti kanker dan juga penipuan dalam bisnis online serta kejahatan dunia maya. Sehingga, rasa khawatir akan keselamatan hidup, kesehatan, pendidikan anak dan masa depan keluarga membuat manusia membutuhkan jaminan akan hal tersebut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Bahtiar Alamsyah, Jurnal, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

Hidup memang selalu punya rahasianya sendiri. Sama seperti musibah dalam hal sakit, kecelakaan dan meninggal, kita tidak pernah tahu kapan dan dimana terjadi. Jika hal tersebut terjadi, akan ada biaya pengobatan yang kita keluarkan diluar anggaran yang telah kita buat. Di saat seperti itulah peran jaminan tersebut dibutuhkan. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan jumlah klaim pada tahun 2017 sebesar 21,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp227,35 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp275,61 triliun pada tahun 2017.<sup>2</sup>

Jaminan tersebut kita kenal dengan nama asuransi, Menurut UU No.40 tahun 2014 pasal 1 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada

---

*Niat Membeli Produk Asuransi Jiwa Sinarmas Di Kota Tangerang*, (Tangerang: Universitas Esa Unggul, 2017), h.1.

<sup>2</sup> Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perasuransian 2017*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017), h.7

tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.<sup>3</sup>

Seiring dengan pertumbuhan industri asuransi yang cukup baik maka persaingan yang terjadi antara perusahaan asuransi semakin kompetitif. Lebih lanjut dari data Statistik Perasuransian 2017 Otoritas Jasa Keuangan, Jumlah perusahaan perasuransian yang memiliki izin usaha untuk beroperasi di Indonesia per 31 Desember 2017 adalah 152 perusahaan, Perusahaan asuransi dan reasuransi terdiri dari 61 perusahaan asuransi jiwa. Sedangkan jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah per 31 Desember 2017 adalah 63 perusahaan yang terdiri dari 12 perusahaan asuransi syariah (murni syariah) 1 perusahaan reasuransi syariah (murni syariah), 48 perusahaan asuransi

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian, h. 3

yang memiliki unit syariah dan 2 perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah. Tingginya tingkat persaingan membuat setiap perusahaan harus bisa menunjukkan keunggulan produknya. Persaingan ini secara tidak langsung akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam mempertahankan pangsa pasar. Upaya menjaga kepercayaan nasabah merupakan hal terpenting yang harus selalu dilakukan perusahaan.<sup>4</sup>

Pertumbuhan perusahaan adalah tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan. Aset merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, diharapkan dapat menumbuhkan kegiatan operasional yang semakin meningkat.

Menurut Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, total aset industri asuransi syariah 2019 tumbuh 8,44 persen, dengan rincian pertumbuhan asuransi jiwa syariah, 8,74

---

<sup>4</sup> M. Fauzan Azima dan Lena Farida, Jurnal, *Pengaruh Brand Image Produk Terhadap Minat Nasabah Asuransi Syariah*, JOM FISIP Vol. 3 No. 2 - Oktober 2016, h.2.

persen, asuransi umum syariah, 5,02 persen, dan reasuransi syariah tumbuh 13,35 persen.<sup>5</sup> Pertumbuhan aset tentunya tidak luput dari faktor internal diantaranya variabel yang akan diteliti yaitu hasil *underwriting* dan beban operasional. Adapun faktor internal yang pertama yaitu hasil *underwriting*. *Underwriting* adalah faktor fundamental dalam industri asuransi, karna salah satu unsur pendapatan perusahaan bisa ditentukan melalui kegiatan *underwriting*, selain dari pendapatan premi dan investasi. Dengan adanya *underwriting*, perusahaan mampu mendeteksi potensi-potensi resiko apa saja yang bisa terjadi dimasa yang akan datang serta berapa besar resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi.<sup>6</sup>

Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan

---

<sup>5</sup> Lida Puspaningtyas, *Pertumbuhan Asuransi Turun 2019, Tapi Aset Naik*, [<sup>6</sup> Miftahul Ulum, Skripsi, \*Prosedur Underwriting Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga\*, \(Jakarta: UIN Jakarta, 2010\), h.1.](https://republika.co.id/berita/q5ruty320/pertumbuhan-asuransi-syariah-turun-2019-tapi-aset-naik#:~:text=Secara%20total%20aset%20industri%20asuransi,syariah%20tumbuh%2013%2C35%20persen. Diupload 16 Feb 2020. Diakses 11 Agustus 2020.</a></p></div><div data-bbox=)

menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dengan beban *underwriting* pada laporan surplus (defisit) *underwriting* dan dana *tabaru*'.<sup>7</sup> Surplus *underwriting* adalah hasil dari pengurangan pendapatan asuransi dikurangi beban asuransi, jika hasilnya positif maka disebut sebagai surplus *underwriting* dan perusahaan akan mendapatkan bagiannya. Begitu pun sebaliknya jika jumlah yang dihasilkan negatif, maka perusahaan asuransi akan mengalami defisit.

Faktor selanjutnya adalah biaya operasional, Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang berhubungan dengan produk asuransi. Maka ketika perusahaan mengeluarkan banyak biaya operasional tentu akan membuat pertumbuhan aset perusahaan menurun.

---

<sup>7</sup> Gustani, *Modul Pelatihan Akuntansi Asuransi Syariah*, (Serang: LKP Amanah Learning Center, 2020), h.102.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Aset Tahun 2016**

<b>Tahun</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Pertumbuhan Aset</b>
2016	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	0,1258
	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa GITA	-0,0360
	Panindai-Ichilife	-0,3169
	PT AXA Financeial Indonesia	0,3056
	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	-0,1128
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	0,1157
	PT AIA Financial	0,3565
	PT Prudential Life Assurance	0,1243

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan aset pada tahun 2016 tidak semuanya naik, bahkan ada yang menurun hingga -0,3169. Setiap perusahaan pasti akan mengalami kenaikan atau penurunan dari jumlah harta yang dimiliki. Nsmun pada tahun 2016 tidak banyak perusahaan yang mengalami penurunan pada pertumbuhan asetnya. Hanya terdapat 3 perusahaan saja yang pertumbuhan asetnya bersifat negatif, yaitu PT Asuransi Jiwa Syariah

Amanahjiwa GITA, Panindai-Ichilife dan PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin.

**Tabel 1.2**  
**Pertumbuhan Aset Tahun 2017**

<b>Tahun</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Pertumbuhan Aset</b>
2017	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	0,5714
	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa GITA	0,2730
	Panindai-Ichilife	0,6783
	PT AXA Financeial Indonesia	0,6276
	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	0,7016
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	1,7549
	PT AIA Financial	0,3172
	PT Prudential Life Assurance	1,9204

Dapat kita lihat pada tabel pertumbuhan aset tahun 2017 seluruh perusahaan yang menjadi sampel penelitian, jumlah pertumbuhan asetnya bersifat positif. Bahkan tiga perusahaan yang awalnya bernilai negatif pada tahun 2016, tetapi pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada

pertumbuhan asetnya.

**Tabel 1.3**  
**Pertumbuhan Aset Tahun 2018**

<b>Tahun</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Pertumbuhan Aset</b>
2018	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	-0,0138
	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa GITA	0,1038
	Panindai-Ichilife	-0,0082
	PT AXA Financeial Indonesia	-0,0596
	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	-0,1534
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	-0,1330
	PT AIA Financial	0,0470
	PT Prudential Life Assurance	-0,0713

Pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa pada tahun 2018 pertumbuhan aset perusahaan hampir seluruhnya bersifat negatif atau menurun. Penurunan ini salah satu alasan penulis mengambil judul penelitian ini, agar mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pertumbuhan aset.

**Tabel 1.4**  
**Pertumbuhan Aset Tahun 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Pertumbuhan Aset</b>
2019	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	-0,0113
	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa GITA	0,0807
	Panindai-Ichilife	0,0965
	PT AXA Financeial Indonesia	-0,0659
	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	0,6707
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	-0,2270
	PT AIA Financial	0,0483
	PT Prudential Life Assurance	-0,0146

Pada tahun 2019, ada beberapa perusahaan yang sudah mengalami kenaikan pada pertumbuhan asetnya, namun masih ada beberap perusahaan yang mengalami nilai negatif pada pertumbuhan asetnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK

periode 2016-2019. Untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Hasil *Underwriting* dan Beban (Biaya) Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016- 2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian yaitu:

1. Persaingan perusahaan asuransi syariah kini semakin tinggi, sehingga mengharuskan perusahaan asuransi memiliki tolak ukur yang baik untuk menarik calon peserta yang akan mengikuti asuransi jiwa syariah.
2. Pertumbuhan aset menjadi tolak ukur untuk keberhasilan sebuah perusahaan, untuk itu penelitian ini terpacu pada faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa.

3. Jumlah pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019 mengalami fluktuatif dan banyak yang bernilai negatif setiap tahunnya.
4. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh beberapa faktor internal, salah satunya hasil *underwriting* dan beban operasional.
5. Banyak perusahaan yang tidak ada pembagian hasil *underwriting* nya di beberapa tahun.
6. Besarnya jumlah beban operasional yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan dalam pembahasan ini akan dibatasi oleh beberapa hal berikut ini:

1. Variabel dependen yang digunakan yaitu hasil

*underwriting* dan beban operasional yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019;

2. Penelitian akan dilakukan pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh beban operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-

2019?

3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan hasil *underwriting* dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019;
2. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019;
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan hasil

*underwriting* dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas mengenai hasil *underwriting* dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset sebuah perusahaan;
2. Bagi Perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi mengenai pertumbuhan aset perusahaan dimasa periode yang akan datang;
3. Bagi pembaca, dengan penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pembaca serta menjadi motivasi sebagai bahan pertimbangan untuk

membuat hipotesis penelitian selanjutnya bila ada titik singgung yang sama dengan masalah ini.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar penelitian ini dapat dipahami, maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi

dasar dari penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antar variabel dan hipotesis.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknis analisis data dan hipotesis statistik.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian berisi uraian analitis dan terpadu mengenai hasil penelitian yang disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.